

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Lae Hole II Pancur Nauli maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Tujuan masyarakat berkunjung ke taman wisata alam sicie-cike ini adalah dimana taman wisata alam sicike-cike pernah menjadi lokasi penelitian dari luar negeri, objek penelitiannya mengukuhkan taman ini sebagai surga kantong semar terkaya di dunia. Fakta tersebut tidak berlebihan, dengan mudah anda dapat menemukan tumbuhan bernama latin *Nepenthes* ini. Tak hanya itu saja, bagi anda pencinta bunga anggrek, anda dapat mengexplore kekayaan wisata alam sicike-cike. Tumbuhan lain yang tak boleh anda lewatkan begitu saja adalah keberadaan Bunga *Rafflesia Arnoldi*, tumbuhan langka dikawasan Pulau Andalas ( Sumatera). Hutan wisata alam sicike-cike dengan potensi flora dan fauna yang dapat dijadikan sebagai laboratorium penelitian hutan. Keberadaan kawasan ini juga memberikan manfaat bagi penduduk sebagai sumber air resapan, bila kembangkan akan menjadi objek wisata yang ptensial pada masa yang akan datang.

Kawasan ini juga mempunyai tiga buah danau yang saling berdekatan dan keadaan airnya ang tetap stabil. Konon menurut legenda, dulunya adalah 3 buah desa yang berubah menjadi danau akibat kutukan seorang ibu terhadap anaknya yang durhaka.

Dalam rangka pengembangan pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Dairi, sebaliknya Hutan wisata alam sicike-cike ini merupakan prioritas untuk

dikembangkan. Dengan perhatian diatas nampak prospek pengembangan kawasan ini akan cerah, namun sangat diharapkan pengembangan pariwisata daerah tersebut harus berwawasan konservasi mengingat potensinya sebagai daerah sekitar, juga sebagai plasma nutfah.

2. Dampak berkembangnya danau sicike-cike ini dimana danau tersebut surga anggrek terpencil di Sumatera Utara ada beberapa danau. Diantaranya paling terkenal adalah Danau Toba, siapa yang tak mengenal danau yang satu ini. Danau Toba merupakan Danau yang palig besar di Indonesia. bahkan danau toba terkenal sampai mancanegara. Nah kali ini kita akan membahas tentang taman wisata alam sicike-cike yang dimana masih banyak orang penasaran dengan wisata alam sicike-cike.

Taman Wisata Alam Sicike-cike adalah satu destinasi wisata di Kabupaten Dairi, menonjolkan keindahan dan keasrian alam yang berpadu padan dengan konsep pelestarian lingkungan. Sicike-cike adalah tujuan wisata eco-tourism di Sumatera Utara. Lokasi Taman Wisata Alam Sicike-cike berada di Desa Lae Hole II Pancur Nauli Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.

3. Faktor pendorong objek wisata di desa ini dapat diklasifikasikan menjadi 2 bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mendukung objek wisata di desa ini adalah (a) adanya potensi wisata khusus yang dimiliki di Desa Lae Hole II Pancur Nauli. (b) dorongan dari dalam dari masyarakat untuk mengembangkan serta usaha dalam melestarikan potensi wisata tersebut. (c) dukungan dari pemerintah setempat dalam mempromosikan objek wisata, serta faktor eksternal yang turut mendukung objek wisata di desa ini

adalah kunjungan para wisatawan yang datang untuk belibur atau berwisata ke desa ini.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini, penulis kemudian merumuskan beberapa hal yang diharapkan dapat menjadi saran ataupun masukan yaitu :

1. Dalam objek pariwisata di desa ini penulis mengharapakan kepada seluruh masyarakat terutama generasi muda Desa Lae Hole II Pancur Nauli agar tidak mudah terpengaruh oleh tradisi dari luar dan bijak dalam menerima unsur-unsur budaya asing yang datang agar tradisi dan nilai budaya yang telah terimplementasikan tetap terjaga dan lestari.

